

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GAMPING II SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Supiani
201410104193**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GAMPING II SLEMAN
YOGYAKARTA 2015**

NASKAH PUBLIKASI

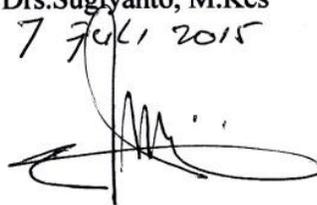
Disusun Oleh:
Supiani
201410104193

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Skripsi Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D-IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Drs.Sugiyanto, M.Kes
Tanggal : 7 Juli 2015

Tanda Tangan :



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GAMPING II SLEMAN
YOGYAKARTA¹**

Supiani², Sugiyanto³

INTISARI

Latar Belakang: AKDR merupakan kontrasepsi yang sangat efektif dan berjangka waktu lama, tetapi AKDR ini kurang begitu diminati masyarakat karena prosedur pemasangannya cukup rumit, harus dikerjakan oleh tenaga medis terlatih dan terkesan tabu karena alat kontrasepsi dimasukkan ke dalam kemaluan akseptor sehingga wanita membutuhkan peran serta dan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi AKDR.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan dukungan suami terhadap penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di wilayah kerja Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta tahun 2015.

Metode: Desain penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pengambilan data *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan “*Cluster sampling*” setiap kelurahan diambil 31-32 responden.

Hasil: Hasil uji statistik nonparametris dengan analisis *Chi-Square* (χ^2) didapatkan *p-value* sebesar 94,000 dengan expected count 75% dan exact sig 0,000 < 0,05.

Simpulan: Kesimpulannya terdapat terdapat hubungan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja puskesmas gamping II sleman yogyakarta.

Saran: Saran bagi suami diharapkan dapat memberikan dukungan secara menyeluruh dan seimbang sehingga istrinya dapat menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi serta kenyamanannya.

Kata Kunci : Dukungan suami, penggunaan AKDR
Kepustakaan : 20 buku (2004-2014), 3 jurnal (2010-2011), 7 skripsi (2008-2013), 3 internet (2012-2014), Al-Qur'an
Jumlah Halaman : xv, 76 halaman, 4 tabel, 10 gambar

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND
CONTRACEPTION TOOL USAGE IN THE UTERUS
AT GAMPING II PRIMARY HEALTH CENTRE
OF SLEMAN YOGYAKARTA¹**

Supiani², Sugiyanto³

ABSTRACT

Background: AKDR is an effective and long term span contraception. However, the contraception does not become the public's area of interest because the complicated application in which it has to be performed by trained health officers and felt as taboo because the tool is inserted to the acceptor. This makes woman embarrassed and needs husband's support and involvement in using the contraception.

Objectives: To reveal the correlation between husband's support and contraception tool usage in the uterus at Gamping II Primary Health Center of Sleman Yogyakarta.

Method: This research used *analytical survey* design with *cross-sectional* data taking. The samples were taken by using "*Cluster Sampling*" in which there are 31 – 32 respondents in each village.

Findings: Based on the result of nonparametric statistic test by using *Chi-Square* (χ^2) analysis, it is found that *p-value* is 94,000 with expected count of 75% and exact sig of $0,000 < 0,05$. **Conclusion:** To conclude, there is correlation between husband's support and contraception tool usage in the uterus at Gamping II Primary Health Center of Sleman Yogyakarta

Suggestion: It is expected that the husband give full and balanced support so that his wife can use the contraception according to her convenience.

Keywords : Husband's support, AKDR usage
Bibliography : 20 books (2004-2014), 3 journals (2010-2011), 7 theses (2008 – 2013), 3 internet websites (2012 – 2014), Al-Qur'an
Pages : xv, 76 pages, 4 tables, 10 figures

¹Thesis Title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

AKDR lebih efektif dari pada kontrasepsi oral, sebagian besar AKDR memiliki angka keberlanjutan yang tinggi, antara 70% dan 90% setelah satu tahun dalam uji multisenter yang luas (Pendit, 2006). Efektifitas AKDR juga telah meningkat, dari angka kehamilan 1 tahun sebesar 2-3% menjadi kurang dari 0,5%. Angka kegagalan bahkan lebih rendah pada wanita lebih tua yang kesuburannya secara alamiah sudah berkurang. Angka kehamilan ektopik pada pemakaian AKDR juga menurun, dengan angka kehamilan pertahun sekitar 0,2 perpenggunaan 100 tahun-wanita dengan hasil observasi menunjukkan tidak ada peningkatan angka kehamilan ektopik (Gebbie, 2006).

Namun, fakta yang patut mendapat perhatian lebih dalam beberapa tahun terakhir adalah perubahan pola pemakaian kontrasepsi dimana metode kontrasepsi yang diminati akseptor antara lain suntik pada pilihan pertama, pil pilihan kedua, implant ketiga dan AKDR pilihan keempat. Pola pemakaian menunjukkan kecenderungan peningkatan metode kontrasepsi suntik dan pil, sebaliknya pemakaian metode kontrasepsi AKDR cenderung menurun dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari sedikitnya penambahan jumlah akseptor AKDR baru dari tahun ketahun, menurunnya jumlah pengguna ulang AKDR, serta banyaknya jumlah akseptor AKDR yang mengganti metode dari AKDR ke metode lain (BKKBN, 2014).

Berbagai upaya pemerintah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemakain alat kontrasepsi jangka panjang seperti AKDR agar dapat menurunkan angka kelahiran di Indonesia adalah memotivasi PUS dan WUS berusia tua (lebih dari 35 tahun) yang telah memiliki 2 orang anak yang masih hidup dan relatif muda. Penyediaan alat kontrasepsi untuk semua klinik KB pemerintah serta dukungan sarana KIE KB yang lengkap dan promosi tentang MKJP seperti AKDR. Peningkatan kompetensi provider dalam pelayanan AKDR serta memprioritaskan kualitas pelayanan AKDR dengan lebih memperhatikan rekrutmen calon klien dan pencitraan tempat pelayanan. Dengan demikian klien bisa termotivasi untuk meningkatkan partisipasinya dalam menggunakan AKDR karena adanya dukungan dari semua aspek (BKKBN, 2014).

Hubungan seorang wanita dengan pasangannya juga dapat menjadi faktor dalam menentukan pilihan untuk menggunakan kontrasepsi tertentu. Karena pada banyak masyarakat, pasangan tidak saling berkomunikasi mengenai keluarga berencana, pihak wanitalah yang sering kali harus memperoleh dan menggunakan alat kontrasepsi bila ingin mengontrol kesuburannya (WHO, 2007).

Kurangnya dukungan suami serta keinginan Pasangan Usia Subur (PUS) untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang seperti AKDR juga merupakan salah satu masalah yang signifikan di tengah masyarakat dengan laju pertumbuhan penduduk yang sangat cepat. Hal ini tidak dapat teratasi tanpa adanya kesadaran serta keikutsertaan PUS dalam meningkatkan kualitas keluarga sehat dengan adanya dukungan dari suami yang bisa menggerakkan PUS tersebut untuk menggunakan alat kontrasepsi yang lebih efektif (Saifuddin dkk, 2008).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan dukungan suami terhadap penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di wilayah kerja Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta 2015?”

Tujuan Penelitian

Diketuainya hubungan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *survey analitik* dengan pengambilan data *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster sampling* karena sampel bukan terdiri dari unit individu, tetapi terdiri dari kelompok atau gugusan (*cluster*). Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 20% (n=94) responden dari 472 populasi, dengan teknik gugus adalah dengan mengambil semua kelurahan yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta. Kemudian dari hasil perhitungan sampel yang didapatkan akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu dengan pembagian setiap kelurahan akan diambil 31 - 32 responden yang menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti meliputi umur, pendidikan terakhir ibu, pendidikan terakhir suami, pekerjaan ibu, pekerjaan suami, dan pendapatan suami yang dijelaskan pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Tahun 2015

No	Karakteristik Responden	Klasifikasi	F (n=94)	%
1	Umur responden	20-28	9	9,6
		29-37	30	31,9
		38-45	55	58,5
2	Pendidikan terakhir responden	SD	17	18,1
		SMP	29	30,9
		SMA/SMK	32	34,0
		PT	16	17,0
3	Pendidikan terakhir suami	SD	3	3,2
		SMP	19	20,2
		SMA/SMK	47	50,0
		PT	25	26,6
4	Pekerjaan responden	IRT	49	52,1

		Wiraswasta/swasta	36	38,3
		Buruh	4	4,3
		PNS	5	5,3
5	Pekerjaan suami	Buruh	14	14,9
		Wiraswasta/swasta	58	61,7
		PNS	22	23,4
		TNI/POLRI	0	0,0
6	Pendapatan suami	<1.000.000	9	9,6
		1.000.000-2.000.000	57	60,6
		>2.000.000	28	29,8

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 1 tersebut tentang karakteristik responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia 38-45 tahun yaitu sebanyak 55 responden (58,5%), mempunyai jenjang pendidikan setara SMA yaitu 32 responden (34,0%), dan pendidikan suami responden memiliki jenjang pendidikan SMA yaitu 47 orang (50,0%). Pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu 49 responden (52,1%) dan pekerjaan suami sebagian besar merupakan wiraswasta dan swata yaitu 58 orang (61,7%). Sedangkan pendapatan suami sebagian besar antara 1.000.000-2.000.000 yaitu berjumlah 57 orang (60,6%).

Dukungan Suami

Penelitian terhadap 94 responden yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tentang dukungan suami terhadap penggunaan AKDR didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

Dukungan Suami	F	%
Tinggi	91	96,8
Sedang	3	3,2
Rendah	0	0
Total	94	100

Sumber: Data Primer 2015

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 94 responden, persentase tertinggi adalah responden dengan dukungan suami tinggi yaitu sebanyak 91 responden (96,8%), responden dengan dukungan suami sedang sebanyak 3 responden, dan tidak ada responden yang mendapat dukungan suami yang rendah dalam menggunakan AKDR.

Penggunaan AKDR

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan AKDR

Penggunaan AKDR	F	%
Menggunakan AKDR berdasarkan keinginan sendiri	91	96,8
Menggunakan AKDR berdasarkan program pemerintah	3	3,2
Total	94	100,0

Sumber: Data Primer 2015

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa persentase tertinggi adalah responden yang menggunakan AKDR atas keinginan sendiri dan dukungan suami yaitu sebanyak 91 responden (96,8%) dan responden yang menggunakan AKDR karena adanya program pemerintah yaitu sebanyak 3 orang (3,2%).

Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan AKDR

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Tahun 2015

Dukungan Suami	Menggunakan AKDR (keinginan Sendiri)	Menggunakan AKDR (Paksaan/Program Pemerintah)	Total
Sedang	0	3	3
Tinggi	91	0	91
Total	91	3	94

Sumber: Data Primer 2015

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan suami rendah tidak ada yang menggunakan AKDR dengan keinginan sendiri ataupun karena adanya program pemerintah. Responden dengan dukungan suami sedang yaitu menggunakan AKDR atas paksaan orang lain atau program pemerintah sebanyak 3 responden (3,2%). Sedangkan responden dengan dukungan suami tinggi menggunakan AKDR atas keinginan diri sendiri sebanyak 91 responden (96,8%) dan tidak ada responden dengan dukungan suami tinggi menggunakan AKDR berdasarkan paksaan dari orang lain atau program pemerintah.

Berdasarkan hasil uji hubungan menggunakan analisis *Chi-Square* (χ^2) didapatkan *p-value* sebesar 94,000 dengan expected count 75% dan exact sig 0,000<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja puskesmas gamping II sleman yogyakarta. Dari hasil hitungan kontigensi koefisien didapatkan hasil 0,707 artinya terdapat hubungan yang erat antara dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja puskesmas gamping II sleman yogyakarta tahun 2015.

Pembahasan

Dukungan Suami pada Akseptor AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 94 responden didapatkan mayoritas dukungan suami responden adalah tinggi yaitu sebanyak 91 responden (96,8%). Responden yang memiliki dukungan suami tinggi artinya responden yang memiliki dukungan atau kebebasan yang tinggi yang diberikan suami kepada responden untuk menggunakan cara/metode kontrasepsi yang diinginkannya. Dukungan dalam menggunakan alat kontrasepsi dapat dilihat dari 4 hal yaitu, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosi, dan dukungan harga diri.

Penggunaan AKDR pada Akseptor AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Tahun 2015

Penggunaan AKDR pada akseptor AKDR di wilayah kerja Puskesmas Gamping II menunjukkan bahwa responden menggunakan AKDR dengan dua kategori penggunaan yaitu menggunakan AKDR sesuai keinginan sendiri dan menggunakan AKDR berdasarkan paksaan orang lain atau program pemerintah seperti Jampersal. Jampersal yaitu salah satu program pemerintah untuk ibu yang akan melahirkan dengan memberikan pelayanan persalinan gratis dengan syarat ibu bersalin tersebut harus menggunakan kontrasepsi setelah melahirkan. AKDR merupakan salah satu pilihan cara/metode yang menjadi pilihan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 94 responden yang menggunakan AKDR berdasarkan keinginan sendiri sebanyak 91 responden (96,8%) dan responden yang menggunakan AKDR atas paksaan orang lain atau karena adanya program pemerintah sebanyak 3 responden (3,2%). Menurut Hartanto (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi salah satunya yaitu faktor pasangan yang meliputi motivasi dan rehabilitasi dari suami ataupun istri.

Hubungan Dukungan Suami terhadap Penggunaan AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Tahun 2015

Analisis dukungan suami terhadap penggunaan AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Tahun 2015 didistribusikan sebagai berikut: Responden dengan dukungan suami rendah dan menggunakan AKDR berdasarkan keinginan sendiri ada 0 responden (0%), sedangkan yang menggunakan AKDR berdasarkan program pemerintah juga 0 responden (0%). Responden dengan dukungan suami sedang menggunakan AKDR berdasarkan keinginan sendiri 0 responden (0%), sedangkan yang menggunakan AKDR berdasarkan program pemerintah sebanyak 3 responden (3,2%). Responden dengan dukungan suami tinggi dan menggunakan AKDR berdasarkan keinginan sendiri sebanyak 91 responden (96,8%), sedangkan yang menggunakan AKDR berdasarkan program pemerintah 0 responden (0%). Berdasarkan hasil uji hubungan menggunakan analisis *Chi-Square* (χ^2) didapatkan *p-value* sebesar 94,000 dengan expected count 75% dan exact sig 0,000<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja puskesmas gamping II sleman yogyakarta.

Dari hasil hitungan kontingensi koefisien didapatkan hasil 0,707 artinya terdapat hubungan yang erat antara dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja puskesmas gamping II sleman yogyakarta tahun 2015. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori WHO (2007) yang menyatakan bahwa hubungan seorang wanita dengan pasangannya juga dapat menjadi faktor dalam menentukan pilihan untuk menggunakan kontrasepsi tertentu. Karena pada banyak masyarakat, pasangan tidak saling berkomunikasi mengenai keluarga berencana, pihak wanitalah yang sering kali harus memperoleh dan menggunakan alat kontrasepsi bila ingin mengontrol kesuburannya.

Pada sebuah studi di India dan Turki, lebih dari separuh wanita yang diwawancarai mengatakan bahwa penggunaan kontrasepsi mereka dibuat oleh atau dengan suami. Studi yang sama mendapatkan bahwa persetujuan teman atau sanak saudara dalam penggunaan kontrasepsi merupakan hal penting bagi 91% wanita di Turki, 68% di Filipina, 67% di India, dan 54% di Republik Korea (Hartanto, 2006). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pertiwi (2013) dengan judul hubungan antara usia, paritas, dan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD yang menunjukkan bahwa dukungan suami yang tinggi akan mempengaruhi sikap dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dukungan suami terhadap penggunaan AKDR di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2015 sebagian besar adalah tinggi yaitu berjumlah 91 orang (96,8%).
2. Responden yang menggunakan AKDR berdasarkan keinginan sendiri di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2015 sebanyak 91 responden (96,8%) dan responden yang menggunakan AKDR berdasarkan paksaan orang lain atau program pemerintah di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2015 yaitu sebanyak 3 responden (3,2%).
3. Ada hubungan dukungan suami terhadap penggunaan AKDR di wilayah kerja puskesmas gamping II tahun 2015 dengan hasil uji statistik yang signifikan (Ha diterima, Ho ditolak), *p-value* sebesar 94,000 dengan expected count 75% dan exact sig 0,000<0,05).
4. Keeratan hubungan antara dukungan suami terhadap penggunaan AKDR berdasarkan uji dengan koefisien kontingensi didapatkan hasil bahwa $C=0,707$ sehingga dapat disimpulkan hubungannya adalah erat dan menempati tingkatan yang keempat dari lima tingkatan hasil analisa menggunakan *Chi-Square*.

Saran

Setelah dilakukan penelitian diharapkan para suami dapat memberikan dukungan secara menyeluruh dan seimbang sehingga istrinya dapat menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi serta kenyamanannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BKKBN (2010). *Program Keluarga Berencana dan Kemiskinan*: [Internet]. Yogyakarta.
- BKKBN. 2012. *Data Akseptor KB tahun 2011*. [Internet]. Yogyakarta
- BKKBN. Tersedia dalam:<http://www.bkkbn.go.id>> [Diakses pada tanggal 25 Oktober 2014]
- Bobak, Lowdermik & Jensen, 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Faridah, U. 2008. *Hubungan antara Dukungan Suami dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Pascapersalinan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2008*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Gebbie, A. 2006. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Hartanto, H. 2004. *KB dan Kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Hidayah, F.N. 2010. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Imogiri Bantul Tahun 2010*. Karya Tulis Ilmiah. STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Hidayat, A. 2007. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta. : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta Nuha Offset.
- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pertiwi. 2013. Hubungan Usia, Paritas, dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Getasan Kabupaten Semarang. [Internet]. Diakses pada tanggal 10 Desember 2014.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saifuddin, A.B. 2008. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kebidanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siagian, P.Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Sulistiyaningih, 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Taufik, M. 2007. *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan*. CV.Infomedika. Jakarta.
- WHO, 2007. *Ragam Metode Kontrasepsi*. EGC: Jakarta.